Roy Efraim Nimrot Klau_2022110107

by UNITRI Press

Submission date: 13-May-2026 05:12PM (UTC+0900)
Submission ID: 2933584464
File name: Roy_Efraim_Nimrot_Klau_2022110107.docx (2.92M)
Word count: 941
Character count: 6725

PERAN BADAN USAHA MILIK DESA (BUMDES) PADA PENINGKATAN EKONOMI MASYARAKAT (STUDI DESA LANDUNGSARI KEC, DAU KABUPATEN MALANG)

SKRIPSI

Oleh :

ROY EFRAIM NIMROT KLAU

2022110107

FAKULTAS EKONOMI

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI

MALANG

2025

RINGKASAN

Dengan menggunakan metodologi kualitatif dengan pendekatan deskriptif menggunakan metode wawancara, observasi, dan perekaman, penelitian ini mengkaji kontribusi BUMDes dalam meningkatkan perekonomian lokal. Menurut temuan penelitian, BUMDes Tirto Landungsari mengelola sejumlah unit usaha, termasuk pasar desa, simpan pinjam, ketahanan pangan, dan layanan air, serta menerima dukungan dari pemerintah desa berupa partisipasi modal, peraturan, arahan, dan pengawasan berkelanjutan, yang dilakukan oleh BPD melalui pemantauan dan evaluasi. Meskipun BUMDe (Business Under Management Devices) telah memberikan pengaruh positif dalam memperluas prospek bisnis dan meningkatkan aktivitas ekonomi lingkungan, posisinya masih belum optimal karena keterbatasan termasuk kurangnya sumber daya manusia, modal, dan keterlibatan masyarakat. Untuk meningkatkan fungsi BUMDes, kapasitas pengelola harus diperkuat, unit usaha berbasis potensi desa harus dikembangkan, dan keterlibatan masyarakat harus ditingkatkan.

Kata kunci: BUMDes, perekonomian desa, pemberdayaan masyarakat, partisipasi masyarakat

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

BUMDes adalah organisasi ekonomi yang didirikan oleh desa, dimiliki bersama oleh pemerintah desa dan masyarakat, dan dijalankan secara kooperatif untuk mengembangkan potensi lokal dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa (Ardianto dkk., 2025). Pada kenyataannya, BUMDes berfungsi sebagai entitas komersial dan alat untuk pembangunan sosial dan ekonomi tingkat desa. Agnes Yuniar Pradita (2023) menunjukkan bagaimana manajemen unit bisnis BUMDes Iso Wiguno dapat meningkatkan kemandirian ekonomi lokal, menyediakan lapangan kerja, dan meningkatkan pendapatan masyarakat. Meskipun demikian, banyak BUMDes masih berjuang dengan manajemen, terutama ketika menyangkut kurangnya kemampuan manajerial. Manajemen tidak dilakukan dengan benar karena kurangnya kemampuan manajemen bisnis dan keuangan. Akibatnya, keberhasilan BUMDes sangat dipengaruhi oleh kompetensi manajer, dan salah satu tantangan utamanya adalah kurangnya pengalaman dan pelatihan manajemen (Haykal, Iswadi, & Hilmi, 2023).

Manfaat BUMDes meliputi kemampuan untuk meningkatkan pendapatan desa, mendorong usaha lokal, dan mendukung inisiatif sosial seperti pendidikan dan pengembangan infrastruktur dasar. Partisipasi masyarakat masih sering rendah karena pemahaman yang tidak merata, sehingga keberhasilan BUMDes sangat

bergantung pada dukungan pemerintah desa dan keterlibatan aktif masyarakat (Ismowati, Fadhila, & Firmansyah, 2022; Pramesti, 2024; Suhendri dkk., 2026).

Mengelola sumber daya dan potensi desa agar dapat digunakan seefisien mungkin untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes berfungsi sebagai organisasi sosial yang mempromosikan kepentingan masyarakat desa di samping sebagai organisasi ekonomi yang berorientasi pada keuntungan. Diharapkan BUMDes mampu merangsang perekonomian desa dan meningkatkan pendapatan desa secara berkelanjutan melalui pengelolaan usaha, penyediaan jasa, dan pertumbuhan berbagai unit usaha. Selain itu, karena pengelolaan modal merupakan hasil upaya kolaboratif antara pemerintah desa dan masyarakat, BUMDes menawarkan ruang bagi kemandirian ekonomi desa dan mendorong penduduk untuk aktif berpartisipasi dalam pertumbuhan ekonomi lokal.

Peraturan desa, yang diatur oleh persyaratan peraturan terkait, menentukan bagaimana BUMDes dapat didirikan. Agar BUMDes dapat diimplementasikan secara legal, mereka harus berupa badan hukum. BUMDes, sebagai landasan ekonomi desa, berfungsi dalam dua cara: pertama, sebagai perusahaan yang berorientasi pada keuntungan yang mengelola potensi sumber daya lokal dengan memproduksi barang dan jasa sambil tetap menekankan efisiensi dan efektivitas; dan kedua, sebagai organisasi sosial yang mendukung kepentingan masyarakat dengan menyediakan layanan sosial (Ardianto dkk., 2025). Untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui berbagai operasi bisnis ekonomi pedesaan, BUMDes dibentuk sebagai konsekuensi dari upaya masyarakat dan pemerintah desa untuk memaksimalkan sumber daya alam, sumber daya manusia, dan potensi

ekonomi desa. Diharapkan BUMDes dapat memimpin ekonomi desa dan mendorong kemandirian sosial dan ekonomi jangka panjang masyarakat.

Perkembangan desa-desa di suatu negara memiliki dampak vital terhadap pertumbuhan negara tersebut. Kemajuan kabupaten, kota, dan bahkan provinsi dipengaruhi oleh perkembangan tingkat desa. Dengan demikian, desa dapat dianggap sebagai dasar penting bagi pertumbuhan suatu negara (Larasati & Muhammad, 2017). Desa adalah unit komunitas yang diakui secara hukum dengan batas-batas yang jelas dan kewenangan untuk mengendalikan dan mengelola kepentingan komunitas sesuai dengan hak-hak leluhur yang diakui oleh struktur politik negara. Desa, di sisi lain, digambarkan oleh KBBI sebagai komunitas yang terdiri dari banyak rumah tangga dan dipimpin oleh seorang kepala desa.

Penguatan ekonomi melalui BUMDes merupakan metode penting untuk pembangunan desa, tetapi masih terdapat sejumlah kendala yang harus diatasi. BUMDes menawarkan potensi besar untuk meningkatkan ekonomi desa melalui unit usaha lokal, menurut banyak penelitian. Namun, fungsi optimalnya terhambat oleh kurangnya kemampuan sumber daya manusia dan sedikitnya pendanaan (Fitriyani, 2022). Untuk memastikan sejauh mana potensi desa dapat dimaksimalkan secara sukses dan berkelanjutan, studi tentang peran dan fungsi BUMDes (Badan Pengelola Desa) dalam meningkatkan perekonomian desa sangatlah penting.

1.2 Fokus Penelitian

Fokus utama penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana BUMDes dapat meningkatkan perekonomian lokal.

1.3 Rumusan masalah

Apa peran BUMDes dalam meningkatkan perekonomian lokal?

1.4 Tujuan penelitian

Untuk mengetahui bagaimana bumdes berkontribusi terhadap pembangunan ekonomi lokal.

1.5 Paradigma Penelitian

a. Penjelasan paradigma

Paradigma studi ini digunakan sebagai kerangka berpikir dengan menggunakan metode kualitatif untuk memahami sepenuhnya fungsi organisasi bisnis desa dalam meningkatkan perekonomian masyarakat melalui kegiatan ekonomi, pemberdayaan, dan pengelolaan potensi lokal.

b. Bagan paradigma peneliti

Melalui fungsi BUMDes, yang mencakup operasional perusahaan, pengelolaan potensi desa, dan pemberdayaan masyarakat.

1.6 Manfaat penelitian

1. Bagi Peneliti

Memberikan informasi yang bermanfaat untuk membantu pengelola BUMDes dan pemerintah desa mengoptimalkan pengelolaan bisnis, serta berfungsi sebagai sumber daya untuk studi masa depan tentang pembangunan ekonomi desa.

2. Bagi Instansi Terkait

Mempromosikan pembangunan desa dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa secara berkelanjutan.

1.7 Ruang lingkup

Memahami sepenuhnya fungsi lembaga bisnis desa dalam meningkatkan perekonomian lokal dan keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan dan pertumbuhan perusahaan desa, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Cakupan penelitian meliputi elemen peran lembaga-lembaga ini, seperti operasional bisnis, pemberdayaan masyarakat, dan pemanfaatan potensi ekonomi lokal, serta elemen partisipasi masyarakat, seperti keterlibatan dalam pengelolaan, pelaksanaan, dan pengembangan unit usaha. Administrator, pejabat desa, dan masyarakat yang terlibat dalam kegiatan ini berperan sebagai informan untuk studi kualitatif deskriptif ini, yang berfokus pada penggambaran kejadian di lapangan melalui observasi, wawancara, dan perekaman.

Roy Efraim Nimrot Klau_2022110107

ORIGINALITY REPORT

9%	8%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jp.feb.unsoed.ac.id Internet Source	2%
2	repository.iainpalopo.ac.id Internet Source	1%
3	Submitted to Universitas Islam Indonesia Student Paper	1%
4	repository.ubharajaya.ac.id Internet Source	1%
5	123dok.com Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1%

Exclude quotes	Off	Exclude matches	Off
Exclude bibliography	Off		